

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

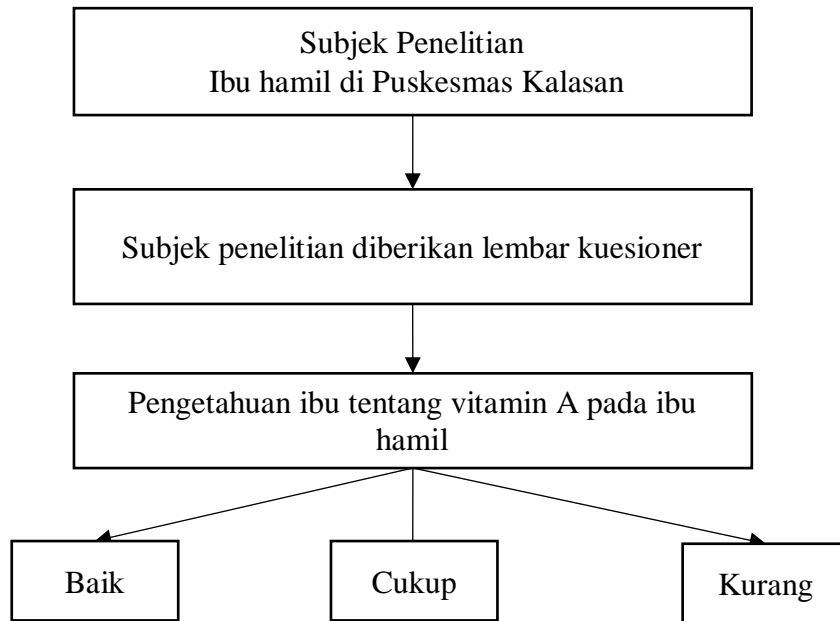
#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *survey deskriptif*. Penelitian *survey* adalah suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat), sehingga sering disebut penelitian *non-eksperimen*. Dalam penelitian *survey deskriptif*, penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018).

##### 2. Desain Penelitian

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi diukur dan dikumpulkan secara simultan dalam satu waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 2. Desain Penelitian

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian ini menggunakan teknik incidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, dan sesuai sebagai sumber data (Ismail, 2018). Maka dari itu, subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke Puskesmas Kalasan periode bulan Juni dengan jumlah 60 ibu hamil. Adapun populasi yang diambil memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan untuk diteliti kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil yang datang periode bulan Juni di Puskesmas Kalasan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang sebelumnya memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Responden yang tidak melengkapi jawaban dari kuesioner dan data tidak lengkap dalam dataset (data missing). Pada penelitian ini semua responden memenuhi kriteria sehingga jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 60 orang, sehingga jumlah responden terpenuhi.

### **C. Waktu dan Tempat**

1. Waktu

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kalasan, Kabupaten Sleman.

### **D. Variabel Penelitian Atau Aspek-Aspek Yang Diteliti/Diamati**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel merupakan konsep yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan

secara langsung (Nursalam, 2020). Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A pada ibu hamil.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang bersangkutan. Serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Alat ukur	Skala
Pengetahuan Ibu	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pemberian vitamin A pada ibu hamil	Kategori 1. Baik : 76-100% 2. Sedang : 56- 75% 3. Kurang: <56%	Kuisisioner	Ordinal
Usia Ibu	Usia merupakan waktu lamanya hidup	Kategori 1. Usia ibu ≤30 tahun. 2. Usia ibu 30-40 tahun 3. ≥40 tahun.	Kuesioner	Nominal
Paritas	Paritas adalah jumlah anak yang telah dilahirkan oleh seorang ibu baik lahir maupun lahir meninggal	Kategori 1. Primipara 2. Multipara	Kuesioner	Ordinal
Pendidikan Ibu	Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan	Kategori 1. Dasar: SD-SMP 2. Menengah: SMA/U 3. Tinggi: Perguruan Tinggi	Kuesioner	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Alat ukur	Skala
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan	Kategori 1. IRT 2. Wiraswasta 3. PNS	Kuesioner	Nominal
Sumber Informasi	Sumber informasi adalah segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru	Kategori: 1. Media massa 2. Petugas Kesehatan 3. Tokoh masyarakat	Kuesioner	Nominal

## F. Jenis dan Teknik pengumpulan data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang dilaksanakan adalah data primer yang diperoleh dari responden secara langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber data hasil pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur kuisioner yang diberikan kepada responden.

## G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan-pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan variabel penelitian yakni karateristik dan pengetahuan ibu tentang pemberian tablet vitamin A pada ibu hamil. Instrumen penelitian adalah alat-

alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data (daftar pertanyaan). Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan). Lembar identitas responden dan untuk mengukur variabel dependent yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vitamin A. Mengadopsi dan memodifikasi dari penelitian Arzaky (2017).

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu:

### 1. Tahapan persiapan

- a. Peneliti mengumpulkan berbagai sumber, seperti artikel, jurnal dan buku.
- b. Peneliti mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- c. Peneliti mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kalasan Sleman.
- e. Peneliti menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah, konsultasi dengan pembimbing dan presentasi proposal Karya Tulis Ilmiah.
- f. Peneliti melakukan seminar proposal.
- g. Peneliti mengurus izin penelitian.

### 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Kalasan untuk melakukan penelitian.

- b. Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk dijadikan responden penelitian.
  - c. Memberikan penjelasan kepada responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian.
  - d. Memberikan lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan dengan responden untuk memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan tersebut.
  - e. Memberikan lembar kuesioner kepada responden saat pelayanan ANC sebagai sampel penelitian untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.
  - f. Peneliti memeriksa format pendataan apakah sudah terisi semua atau belum. Apabila ada yang terlewat maka pengisian dilengkapi saat itu juga.
  - g. Peneliti merekap hasil format pendataan pada master tabel.
3. Tahapan Penyelesaian Penelitian
- a. Mengumpulkan hasil dari master tabel
  - b. Melakukan pengolahan data
  - c. Melakukan seminar hasil

## **I. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan antara lain:

a. *Collecting* data (mengumpulkan data)

Peneliti mengumpulkan master tabel yang telah diisi, kemudian melakukan pengecekan data apakah sudah lengkap atau belum. Tujuan dilakukan pengecekan data dilakukan agar jika terdapat ketidaksesuaian atau belum lengkap maka dapat segera dilengkapi.

b. *Entry* data (memasukkan data)

Dalam tahap ini peneliti memasukkan data/jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

c. *Coding*

Pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh memasukkan data ke dalam tabel.

1) Usia

- a)  $\leq 30$  tahun diberi kode 1
- b) 30-40 tahun diberi kode 2
- c)  $\geq 40$  tahun diberi kode 3

2) Jumlah melahirkan

- a) 0 diberi kode 0
- b) 1 diberi kode 1
- c)  $>1$  diberi kode 2

3) Pendidikan

- a) Dasar diberi kode 1
- b) Menengah diberi kode 2
- c) Tinggi diberi kode 3



- 4) Pekerjaan
  - a) IRT diberi kode 1
  - b) Karyawan Swasta diberi kode 2
  - c) Pegawai Negeri diberi kode 3
- 5) Mendapatkan Informasi
  - a) “Pernah” diberi kode 1
  - b) “Tidak” diberi kode 2
- 6) Sumber informasi
  - a) Tidak Pernah diberi kode 0
  - b) Media massa diberi kode 1
  - c) Petugas Kesehatan diberi kode 2
  - d) Tokoh masyarakat diberi kode 3

d. Tabulasi Data

Tabulasi yaitu kelanjutan dari proses pengolahan dalam hal ini setelah data disebut koding dan kemudian ditabulasi agar dapat mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis data

Analisis data yang akan digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariant yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan persentasi dari tiap variabel. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertakan dalam bentuk persentase setiap kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase dari kategori yang diteliti

F = frekuensi dari data yang diteliti

N = jumlah responden

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Tujuan etika penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).
2. Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. apakah responden akan mengikuti atau tidak mengikuti penelitian dan ataukah mau meneruskan keikutsertaan atau berhenti dalam tahap penelitian. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*).
3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

4. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini mejamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.

#### **K. Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
2. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan.

3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.